

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA
(Studi Kasus di Kampung Pujokusuman RW 05, Yogyakarta)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

Azmia Naufala Zahra

NIM 11250089

Pembimbing:

Asep Jahidin, S.Ag, M.Si.

NIP 197508302006041002

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1084 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS DI KAMPUNG PUJOKUSUMAN RW.05
YOGYAKARTA)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Azmia Naufala Zahra
NIM/Jurusan : 11250089/IKS
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 15 Juni 2015
Nilai Munaqasyah : 82 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Asep Jahidin, S.Ag, M.Si.
NIP 19750830 200604 2 001

Penguji II,

Andayani, S.IP, MSW
NIP 19721016 199903 2 008

Penguji III,

Siti Solechah, S.Sos.I, M.Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Azmia Naufala Zahra
NIM : 11250089
Judul Skripsi : Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Kampung Pujokusuman RW 05,
Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Yogyakarta, 01 Juni 2015

Plt Ketua Jurusan

Pembimbing

Muhammad Izzul Haq, S. Sos, M. Sc.
NIP 198108232009011007

Asep Jahidin, S. Ag, M. Si
NIP 197508302006041002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azmia Naufala Zahra
NIM : 11250089
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Kampung Pujokusuman RW 05, Yogyakarta)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Juni 2015

Yang menyatakan,



Azmia Naufala Zahra

NIM. 11250089

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azmia Naufala Zahra

NIM : 11250089

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan.

Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 01 Juni 2015

Yang menyatakan,



Azmia Naufala Zahra

NIM. 11250089

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Orang Tua tercinta, Bapak Ir. H. Muhammad Shaleh dan Ibu Dra Pujiati.
2. Saudara-saudaraku tersayang, Mas Ahda Abid AL-Ghiffari, Dek Althaf Ihza Imbara, Dek Muhammad Azzam Periz Malki, dan Dek Muhammad Ayaz Malik Asytar.
3. Mas Yoppie Aprianto Widhiono.
4. Seluruh Keluarga Tercinta.
5. Serta Almamater ku Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Motto

Setiap manusia diciptakan dengan Kemampuan yang
Terbaik, yang Membedakan hanyalah Tingkat Kemalasan.

Menjadi seseorang yang selalu bermanfaat bagi diri sendiri
maupun orang lain di sekitar kita.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan juga maha penyayang. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan Nabi akhir zaman dan utusan bagi seluruh umat manusia yang syafa'atnya kita nantikan di hari akhir nanti. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga kita semua tetap menjadi hamba-hamba yang selalu bersyukur kepada pencipta-Nya yang telah memberikan nikmat yang luar biasa.

Penulisan skripsi ini dapat disusun karena adanya kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk Itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis selalu diberikan kemudahan dan kelancaran selama proses skripsi berlangsung.
2. Ibu Dr Nurjannah, M. Si. selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Muhammad Izzul Haq, S. Sos, M. Sc. selaku plt. Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Asep Jahidin, S.Ag, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan motivasi, bimbingan serta arahan yang luar biasa sampai saat ini.
5. Bapak H. Suisyanto, M. Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan nasehat.
6. Bapak Ibu Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama ini.
7. Staf dan Karyawan TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah melayani administrasi dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua Orang tua tercinta dan tersayang, Bpk. Ir. H Muhammad Shaleh dan Ibu Dra. Pujiati yang selalu memberikan kasih sayang dan cintanya serta dukungan baik materi maupun mental, yang selalu membangunkanku di pagi buta untuk segera mengerjakan skripsi, dan selalu medoakanku setiap hari, dan mendidik serta mengajariku untuk selalu sabar dan sederhana dalam menjalani hidup.
9. Kepada keempat saudaraku tercinta, Mas Ahda Abid Al-Ghiffari, Althaf Ihza Imbara, Azzam Muhammad Periz Malki dan Si bontot Muhammad Ayaz Malik Asytar.
10. Keluarga besarku di Yogyakarta, Bulek Indri, Canaya, Agna, Om Heri, Bude Siti, Om Royo, Om Sigit, Afif, Aini, dan Bulek Atik, dan juga keluarga Pontianak, simbah putri, Bulek Nong, Om Bahri, Fariz, Nubli dan Anti, yang sudah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Mas Yoppie Aprianto Widhiono, *thank you for your support, thank you for being the best, and thank you for all the happiness you always give to me.*
Semoga Allah memberikan jalan yang terbaik bagi kita. Amin.
12. Bapak Djoko Winarto dan Ibu Susilowati, terimakasih selalu memberikan dukungan dan meminjami si pinky selama 4 tahun ini.
13. Ibu RW 05 dan Ketua Rt 19, 20, 21 dan 22, serta semua masyarakat Kampung Pujokusuman yang sangat ramah dan guyub, yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Ibu Rumah Tangga di Kampung Pujokusuman RW 05, yaitu Ibu Wid, Ibu Karmi, Ibu Erni, Ibu Yuni, Ibu Wiwin dan Ibu Uci yang telah rela meluangkan waktunya untuk berbagi cerita, pengalaman dan berbagi data kepada saya. Merekalah merupakan perempuan hebat yang memberikan inspirasi kepada saya nantinya dalam berkeluarga.
15. Gerombolan Si berat, Nayla Ardina Idris, Siti Asiya, dan Innova Dinny Noor.
Terimakasih sudah mau direpotkan selama 4 tahun ini dan berjuang bersama dalam skripsi, dan selalu berbagi kesenangan maupun kesedihan bersama. *We have made my life more colorful!*
16. Teman tua, Gabriella Nova Tatyta dan Luvi Amrita Rahmadiani yang memberikan semangat dan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
Love you guys!
17. Adhitya Prasamdhita, terimakasih juga selalu memberikan motivasi dan semangat. Jangan galau-galau lagi ya brooo!!

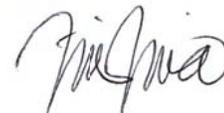
18. Bapak Sudarmawan, terimakasih sudah banyak membantuku dalam mengurus segala keperluan dan kepentinganku saat di bangku kuliah. Semoga Allah membalas dengan kebaikan.
19. Petugas perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dan perpustakaan daerah Kota Yogyakarta, yang melayani selama proses skripsi berlangsung.
20. Teman-teman ku KKN angkatan 83 dan keluarga besar Mbah Dar, Desa Monggol 9, terimakasih sudah pernah berbagi menjadi keluargaku selama dua bulan, dan semua teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2011 khususnya Resa Kharimah, sukses selalu yaa..

Akhirnya dengan segala keridhaan ALLAH SWT, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis dan pembacanya. Atas kekurangan dan kesalahannya penulis mohon maaf. Oleh karena itu kritik dan saran akan selalu penulis terima dengan lapang dada sebagai bahan evaluasi bagi penulis.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Juni 2015

Mahasiswa



Azmia Naufala Zahra

NIM. 11250089

ABSTRAK

Azmia Naufala Zahra, 11250089, Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Kampung Pujokusuman RW 05, Yogyakarta).

Peran Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga kini telah menjadi suatu aktivitas dan kegiatan yang sering dijumpai, terutama di kampung Pujokusuman RW 05. Mereka, para Ibu Rumah Tangga, kini berperan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Ada beberapa alasan yang membuat Ibu Rumah Tangga bekerja, seperti memanfaatkan keahlian, memanfaatkan ketrampilan, karena suami tidak bekerja dan alasan *single parent* yang disandangnya. Namun, meskipun demikian alasan dan tujuan utama mereka bekerja tetaplah untuk menambah peningkatan ekonomi keluarga, sehingga mereka para Ibu Rumah Tangga sering disebut memiliki dua peran sekaligus, yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga dan juga bekerja.

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peran Ibu Rumah Tangga di Kampung Pujokusuman RW 05 dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga serta kendala dan cara mengatasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga mereka, serta kendala apa saja yang mereka hadapi saat menjalankan perannya tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, dimana dalam mencari data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dalam menentukan informan, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan setelah itu menganalisis data yang telah terkumpul dengan tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian tersebut, yaitu peran Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga tidak hanya sebatas perannya di dalam ekonomi saja, namun mereka juga tetap menjalankan perannya sebagai istri, ibu, dan juga anggota masyarakat. Peran-peran tersebut harus bisa mereka bagi agar terjadi keseimbangan sehingga terwujud suatu kesejahteraan keluarga. Kendala-kendala yang muncul akibat peran sebagai Ibu Rumah tangga dan juga bekerja hanya terkendala pada waktu dan anak mereka, sehingga bagaimanapun Ibu Rumah Tangga ini harus bisa manajemen waktu agar semua urusan rumah tangga maupun bekerja dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci: peran, Ibu Rumah Tangga, bekerja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	23
I. Sistematika Penulisan.....	31
BAB II: GAMBARAN UMUM KAMPUNG PUJOKUSUMAN	
A. Sejarah Singkat Kampung Pujokusuman	32
B. Kondisi Geografis Kampung Pujokusuman	34
C. Sarana dan Prasarana di Kampung Pujokusuman.....	37
D. Kondisi Demografi Kampung Pujokusuman RW 05.....	41

1. Keadaan Penduduk	41
2. Keadaan Ekonomi.....	42
3. Keadaan Pendidikan	43
4. Keadaan Sosial	44
5. Agama dan Kepercayaan.....	47
 BAB III: PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA DI KAMPUNG PUJOKUSUMAN RW 05	
A. Kondisi Ibu Rumah Tangga di Kampung Pujokusuman.....	50
B. Peran Ibu Rumah Tangga yang Juga Bekerja.....	58
1. Peran Sebagai Ibu	60
2. Peran Sebagai Istri	65
3. Peran Sosial	66
4. Ibu Rumah Tangga Sebagai Motivator dalam Keluarganya	68
C. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.....	72
1. Suami tidak Bekerja.....	74
2. <i>Single Parent</i>	77
3. Suami Berpenghasilan Rendah	80
D. Kendala Memiliki Peran Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Bekerja ...	84
1. Waktu	84
2. Anak	88
 BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah penduduk berdasarkan masing-masing RT.....	41
Tabel 2	Penggolongan jumlah penduduk berdasarkan usia.....	42
Tabel 3	Penggolongan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian..	43
Tabel 4	Penggolongan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan.....	44
Tabel 5	Penggolongan penduduk berdasarkan agama yang dianut.....	45
Tabel 6	Profil Pekerjaan Ibu Rumah Tangga di Kampung Pujokusuman RW 05.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gerbang masuk menuju Ndalem Pujokusuman.....	34
Gambar 2	Peta Kelurahan Keparakan.....	35
Gambar 3	Kampung Pujokusuman tampak depan, gapura utama menuju ke Kampung Pujokusuman.....	37
Gambar 4	Pasar Pujokusuman merupakan salah satu pusat perekonomian masyarakat Kampung Pujokusuman.....	38
Gambar 5	Masjid Darussalam, satu-satunya yang berada di Kampung Pujokusuman.....	39
Gambar 6	Musholla A'isyiyah Kampung Pujokusuman.....	39
Gambar 7	Sarana pendidikan Taman Kanak-kanak Pujokusuman...	40
Gambar 8	Sarana Pendidikan Sekolah Dasar Pujokusuman.....	40
Gambar 9	Saat Kerja Bakti.....	45
Gambar 10	Lomba P2WKSS.....	46
Gambar 11	Lomba P2WKSS.....	46
Gambar 12	Lomba P2WKSS.....	46
Gambar 13	Peta Kampung Pujokusuman RW 05.....	49
Gambar 14	Suasana Kampung Pujokusuman di sore hari, para ibu-ibu sedang mengobrol di saat semua aktifitasnya yang sudah selesai.....	51

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul di sini bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan pemahaman tentang fokus peneliti dalam memahami skripsi ini, yaitu berjudul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Kampung Pujokusuman RW 05, Yogyakarta)”. Oleh karena itu, peneliti akan menegaskan istilah-istilah dalam judul tersebut, diantaranya:

1. Peran

Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran. Setiap orang mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya.¹

Peran juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan pada setiap keadaan, dan cara bertingkah laku untuk menyelaraskan diri dengan keadaan.² Keadaan diartikan sebagai suatu kondisi yang menuntut seseorang untuk berperan. Sehingga, peran yang dimaksudkan dalam penelitian ini, yaitu peran para Ibu Rumah Tangga yang bekerja untuk

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1985), hlm. 212

² Sitoresmi Prabuningrat, *Sosok Wanita Muslimah: Pandangan Seorang Aktris*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997), hlm. 56.

meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Kampung Pujokusuman RW 05.

2. Ibu Rumah Tangga

Ibu Rumah Tangga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau seorang istri dan ibu yang hanya mengurus pekerjaan dalam rumah tangga dan tidak bekerja di kantor.³ Ibu Rumah Tangga yang dimaksud di sini, yaitu para wanita yang sudah menikah dan bertugas mengurus rumah tangga, mengurus anak dan suami, dan juga bekerja sebagai buruh cuci, pembantu rumah tangga, kasir toko, dan wiraswasta.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan sebagai suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama, yaitu: (1) Ketika masalah sosial dapat dikelola dengan baik, (2) Ketika kebutuhan terpenuhi, (3) Ketika peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal.⁴ Kesejahteraan disini berarti kesejahteraan dari segi ekonomi keluarga, dimana kebutuhan dalam keluarga dapat terpenuhi.

4. Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan

³ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 516.

⁴ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 72.

pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) yang terbatas diantara berbagai anggotanya dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing.⁵ Ekonomi yang dimaksud, yaitu ekonomi rumah tangga para Ibu Rumah Tangga yang bekerja yang berada di Kampung Pujokusuman RW 05.

5. Keluarga

Keluarga adalah kelompok orang yang ada hubungan darah atau perkawinan. Orang-orang yang termasuk keluarga adalah ibu, bapak, dan anak-anaknya.⁶

Keluarga juga didefinisikan sebagai kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerjasama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi.⁷ Keluarga yang dimaksud, yaitu keluarga para Ibu Rumah Tangga yang bekerja yang ada di Kampung Pujokusuman RW 05.

B. Latar Belakang Masalah

Wanita pada masa RA. Kartini, sangat terbatas pergerakannya. Pada masa itu, khususnya wanita jawa yang masih kental dengan adat dan

⁵ Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 10.

⁶ Kusdiratri Setiono, *Psikologi Keluarga*, (Bandung: Alumni, 2011), hlm. 24.

⁷ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 3.

budayanya yang dimana hal tersebut menjadi suatu penghambat akan kebebasannya dalam hal mendapatkan pendidikan, belum lagi mereka juga harus dipingit, dijodohkan dengan laki-laki yang tidak dikenal sampai dengan mereka harus rela dipoligami. Jika melihat pada zaman modern saat ini sangat berbeda jauh, yang dimana wanita bisa melakukan kegiatannya dan mengekspresikan hidupnya sehingga memungkinkan untuk seorang wanita mendapatkan pendidikan, memilih calon suaminya atas kehendaknya tanpa harus dijodohkan dan dapat juga berperan dalam ranah publik.

Fenomena wanita karir menjadi suatu hal yang kini sedang diperbincangkan. Kita sering menjumpai seorang wanita yang juga bekerja. Bahkan ada yang bekerja hingga lupa waktu demi mengejar penghasilan atau bahkan kedudukan bagi si wanita tersebut.

Ada juga wanita yang seringkali merasa tidak mempunyai waktu untuk berpartisipasi di ruang publik, pekerjaan di sektor domestik (rumah tangga) menghantuinya dua puluh empat jam setiap hari satu minggu penuh. Mulai dari membereskan urusan rumah, mengurus suami hingga mengurus anak.⁸ Sehingga muncullah sebuah istilah perempuan hanya sebatas *macak*, *masak* dan *manak* (berdandan, memasak, dan melahirkan). Belum lagi istilah wanita hanya menjadi pelengkap seorang suami sehingga memunculkan bahwa wanita hanya terbatas dalam melakukan kegiatannya.

⁸ Sri Djoharwinarlien, *Dilema Kesetaraan Gender: Refleksi dan Respons Praksis*, (Yogyakarta: Center For Politics and Government Fisipol UGM, 2012), hlm. 68.

Bagi para wanita yang sudah menikah dan ia juga bekerja, memang memiliki dilema tersendiri disamping tugas utamanya sebagai istri. Ia juga harus memberikan pendidikan bagi anak-anaknya sehingga kemampuan untuk melaksanakan hal tersebut secara bebarengan membutuhkan waktu secara efisien dan efektif. Kemudian pengertian dan toleransi suami juga turut ikut andil. Memang dari segi sosial dan ekonomi, istri yang bekerja memberikan penambahan pendapatan dan dapat meringankan beban biaya rumah tangga.⁹

Di kalangan masyarakat saat ini, sudah tidak asing lagi dimana kita menjumpai wanita yang ikut andil dalam peningkatan ekonomi keluarga, karena memang desakan kebutuhan, seperti sembako, biaya sekolah dll yang membuat mereka harus ikut andil dalam mencari nafkah. Meskipun mencari nafkah adalah tugas dan kewajiban suami, namun memang pada kenyataannya ada juga para wanita yang bekerja membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Sekarang ini, barang kebutuhan begitu bermacam-macam dan belum lagi barang-barang kebutuhan sehari-hari yang selalu naik harganya membuat pengeluaran pun menjadi bertambah. Jadi memang sudah tidak asing lagi jika para wanita-wanita yang potensial ini ikut dalam membantu peningkatan perekonomian keluarga mereka yang tentunya tanpa melupakan tugasnya yang utama sebagai ibu rumah tangga, karena rumah tangga merupakan

⁹ Dadang Hawari, *Penyiksaan Fisik dan Mental dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2009), hlm. 52.

tempat dimana kaum wanita akan menjadi seorang istri sekaligus ibu yang bertugas mendidik anak, melayani suami dan mengurus segala urusan rumah tangga. Keadaan demikianlah yang membuat wanita memiliki peran, yaitu mengurus rumah tangga dan bekerja membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Sebagai seorang wanita yang mempunyai peran mengurus rumah tangga, bekerja memang berat dan berkendala. Hal tersebut sering membuat dilema tersendiri bagi kaum wanita dengan melihat berbagai dampak positif dan negatif yang harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhannya dalam rumah tangga. Seperti halnya desakan kebutuhan ekonomi menjadi faktor utama mengapa seorang wanita harus berperan mengurus rumah tangga dan juga bekerja, namun terdapat alasan-alasan lain yang membuat mereka harus ikut andil bekerja untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Adapun alasan-alasan tersebut, yaitu:¹⁰

1. Untuk menambah penghasilan keluarganya.
2. Untuk ekonomis tidak tergantung dari suaminya.
3. Untuk menghindari rasa kebosanan atau untuk mengisi waktu kosong.
4. Karena ketidakpuasan dalam pernikahan.
5. Karena mempunyai minat atau keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan.

¹⁰ S.C. Utami Munandar, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia: Suatu Tinjauan Psikologis*, (Jakarta: UI-Press, 1985), hlm. 47.

6. Untuk memperoleh status.
7. Untuk pengembangan diri.

Di Kampung Pujokusuman khususnya RW 05 terdapat para wanita yang bekerja membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka. Meskipun jenis pekerjaannya hanya sebagai buruh cuci, pedagang, dan ada juga mereka yang bekerja di bidang formal. Penghasilan rata-rata mereka yang bekerja sebagai buruh cuci sebulan mendapatkan upah Rp. 500.000–Rp. 600.000, sedangkan yang berprofesi sebagai pedagang penghasilan sehari-harinya tidak menentu, dan yang bekerja dibidang formal penghasilannya lebih dari Rp. 1.000.000. Hal ini diketahui berdasarkan penelitian awal yang pernah dilakukan oleh peneliti.

Kampung Pujokusuman merupakan kampung yang rata-rata masyarakatnya atau kepala keluarganya bekerja sebagai PNS, pegawai swasta, wiraswasta, buruh serabutan dan pedagang, meskipun demikian masih terdapat ibu-ibu rumah tangga yang bersemangat membantu mencari nafkah demi mendapatkan penghidupan yang lebih layak, tanpa melupakan tugas utamanya sebagai ibu rumah tangga meskipun suami mereka juga telah bekerja. Namun, peran mereka tidak dalam sektor industri yang seringkali sebuah kampung dijadikan kampung industri untuk meningkatkan perekonomian warganya. Berawal dari hal ini peneliti sangat tertarik melakukan sebuah penelitian di Kampung Pujokusuman khususnya RW 05, sehingga membuat rasa semangat dan keingintahuan peneliti muncul untuk

meneliti di Kampung Pujokusuman ini terkait seorang Ibu Rumah Tangga dapat menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Untuk itu judul skripsi ini adalah, **“Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Kampung Pujokusuman RW 05, Yogyakarta)”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya, yaitu:

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga di Kampung Pujokusuman RW 05 dalam membantu meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga?
2. Bagaimana kendala dan cara mengatasi permasalahan yang dihadapi Ibu Rumah Tangga yang memiliki peran mengurus rumah tangga dan juga bekerja?

D. Tujuan

1. Untuk mengetahui bentuk peran yang dilakukan para Ibu Rumah Tangga di Kampung Pujokusuman RW 05 dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Ibu Rumah Tangga di Kampung Pujokusuman ketika memiliki peran sebagai ibu rumah tangga dan bekerja, serta cara mengatasinya.

E. Manfaat

- a. Secara Teoritis
 - a) Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.
 - b) Dapat dijadikan bahan referensi bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, mata kuliah Kesejahteraan Keluarga dan Anak.
- b. Secara praktis
 - a) Dapat memberikan masukan yang positif bagi para Ibu Rumah Tangga yang memiliki potensi dan motivasi yang besar untuk bekerja dalam membantu suami mencari nafkah demi meningkatkan ekonomi keluarga.

F. Kajian Pustaka

Adapun literatur yang dipakai peneliti sebagai penunjang penelitian yang membahas mengenai peran wanita atau ibu rumah tangga dalam perekonomian keluarga demi kesejahteraan keluarga, antara lain:

Pertama, skripsi Anisa Sujarwati yang berjudul *Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulonprogo*. Skripsi tersebut menjelaskan tentang peran perempuan pembuat gula merah di Dusun Pantog Kulon yang dimana mereka sangat kuat dan semangat bekerja untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya meskipun dengan penghasilan yang kecil. Dengan ikut berkontribusinya para perempuan pembuat gula merah ini mereka dapat mengisi sektor-sektor penting dalam keluarga, yaitu sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial. Otomatis dengan dengan ikut berkontribusinya perempuan bekerja, mereka menjadi memiliki peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai perempuan bekerja. Dalam skripsi ini, menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif yang dikumpulkan bersifat gambar, kata-kata, foto dan catatan lainnya. Untuk pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis data primer dan sekunder.¹¹

Kedua, skripsi Loveis Rahmawati dalam skripsinya yang berjudul, *Peranan Perempuan dalam Ekonomi Keluarga Petani di Desa Puro, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen*, menjelaskan perempuan di Desa Puro memiliki peran ganda, yaitu peran domestik dan publik, peran produktif dan reproduktif. Peran ganda tersebut mereka peroleh dan sepakati

¹¹ Anisa Sujarwati, *Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Desa Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulonprogo*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013).

berdasarkan tanggung jawab bersama dengan suami untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kemudian pandangan masyarakat terhadap peran ganda tersebut sangat positif asal tidak menghilangkan kodrat kewanitaannya, yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga, ibu dan istri. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan realitas sosial yang ada di masyarakat, dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi.¹²

Ketiga, skripsi saudara Inti Maya dengan skripsinya, *Peran Perempuan dalam Ekonomi Rumah Tangga*, yang berisi tentang adanya peran gender dari kaum perempuan di masyarakat Mlangi sebagai bentuk usaha pemenuhan ekonomi keluarga demi membantu suami mereka. Keterlibatan para perempuan masyarakat Mlangi disebabkan berbagai faktor, yaitu faktor sosial, agama, budaya dan ekonomi tentunya. Untuk metode penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis data deskriptif analitis yang menggambarkan situasi yang terjadi dan menganalisisnya. Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi.¹³

¹² Loveis Rahmawati, *Peranan Perempuan dalam Ekonomi Keluarga Petani di Desa Puro, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen*. Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2005).

¹³ Inti Maya, *Peran Perempuan dalam Ekonomi Rumah Tangga*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013).

Keempat, skripsi milik Nikyen Dwi Augustini yang berjudul *Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga*, menjelaskan tentang keterlibatan perempuan dalam usaha pemenuhan ekonomi keluarga. Tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tidak saja terletak pada suami tetapi juga istri. Dengan bekerjanya atau terlibatnya istri yang bekerja membantu suami mencari nafkah memberikan dampak positif bagi keluarga, yaitu dapat membantu ekonomi dalam keluarganya. Metode penelitian yang digunakan, yaitu merupakan kajian lapangan dan sumber data diperoleh dari wawancara dan observasi.¹⁴

Kelima, skripsi dari Hajjah Mursidah dengan judul *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Terhadap Ibu-Ibu Muslim Yang Bekerja Di Luar Rumah Desa Banguntapan Bantul Yogyakarta)*. Dalam skripsinya berisi tentang dimana ibu rumah tangga yang ikut bekerja dengan berbagai motivasi, yaitu untuk membantu meningkatkan kebutuhan rumah tangga, mengaktualisasikan ilmu dan keahlian yang ada dan untuk menambah pengalaman dan juga mengisi waktu luang. Dalam penelitian, metode penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif, yang kemudian pengumpulan data menggunakan wawancara dan

¹⁴ Nikyen Dwi Augustini, *Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013).

dokumentasi, serta analisis data untuk menjelaskan kata-kata agar mudah untuk ditarik kesimpulan.¹⁵

Dari kelima penelitian yang ada tentunya sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti, bahwasannya dalam penelitian ini lebih menekankan tentang peran Ibu Rumah Tangga yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja, serta kendala apa yang akan timbul akibat peran sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja. Kemudian lokasi penelitiannya pun berbeda. Selain itu juga penelitian ini akan ditinjau melalui sudut pandang kesejahteraan sosial, dimana peningkatan ekonomi ini masuk dalam salah satu aspek kesejahteraan sosial.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial adalah suatu institusi atau bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas terorganisir yang diselenggarakan baik oleh lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mencegah, mengatasi dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok

¹⁵ Hajjah Mursidah, *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Terhadap Ibu-Ibu Muslim Yang Bekerja Di Luar Rumah Desa Banguntapan Bantul Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004).

dan masyarakat.¹⁶ Kesejahteraan sosial juga diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹⁷

Kesejahteraan Sosial mencakup tiga konsepsi makna:¹⁸

- a) Kondisi kehidupan/keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniyah dan sosial.
- b) Institusi, arena/bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
- c) Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera.

Banyak sekali tentunya yang mendambakan kondisi atau keadaan yang sejahtera, apalagi dalam sebuah keluarga. Jika kesejahteraan keluarga tersebut dapat diraih dengan adanya kerjasama antara suami dan istri dalam membantu peningkatan ekonomi keluarga mereka. memang pada dasarnya ekonomi dalam keluarga sangat penting menjadi penopang

¹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Cet. 3, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 1.

¹⁷ Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 11, Tahun 2009, Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat 1.

¹⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan*, hlm. 2.

kehidupan berumah tangga. Selain itu juga Tidak ada salahnya jika para perempuan juga ikut berperan dalam menambah penghasilan keluarga mereka.

2. Tinjauan Tentang Keluarga Sejahtera

Memiliki suatu keluarga yang sejahtera merupakan impian setiap orang. Keluarga sebagai tempat dimana anggota keluarga dapat berkumpul, bercerita, saling melindungi dan juga menyayangi sehingga mereka pasti akan berusaha menciptakan suatu keluarga yang sejahtera agar hidupnya nyaman dan tentram.

Kebahagiaan, ketentraman dan kesejahteraan itu menjadi salah satu sasaran dan tujuan pokok dalam satu kehidupan rumah tangga. Sedangkan kebahagiaan dan ketentraman hidup berumah tangga itu berarti terwujudnya satu kesejahteraan hidup lahir batin, jasmaniah dan ruhaniah. Sejahtera lahir berarti terwujudnya segala kebutuhan hidup yang bersifat materil sebagai limpahan karunia dan nikmat Allah. Sedangkan sejahtera batin berarti timbulnya satu ketenangan dan ketentraman jiwa dari limpahan rahmat dan maghfirah Allah yang menjadi satu-satunya sumber kebahagiaan hidup manusia.¹⁹

¹⁹ Faried Ma'ruf Noor, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, (Bandung: PT Al-Ma'arif, 1983), hlm. 50.

Adapun di bawah ini beberapa indikator yang menunjukkan terciptanya keluarga sejahtera, yaitu:²⁰

- a. Suami istri mempunyai niat yang ikhlas dalam membangun rumah tangganya.
- b. Setiap anggota rumah tangga atau keluarga memahami dan dapat menjalani fungsinya masing-masing.
- c. Terciptanya suasana keagamaan dalam kehidupan rumah tangga sehari-hari.
- d. Terpeliharanya kesehatan hidup.
- e. Terpenuhinya kebutuhan ekonomi rumah tangga.
- f. Tercapainya fungsi pendidikan keluarga terutama bagi anak-anak.

3. Tinjauan Tentang Pembagian Peran Suami dan Istri dalam Keluarga

Masyarakat berpandangan bahwa istri bekerja di luar rumah adalah keluar dari habitatnya, karena itu masyarakat memberikan label kepada istri sebagai “pencari nafkah tambahan”. Peran pencari nafkah sesungguhnya bukan berdasarkan pada kodrat tetapi terkait dengan tanggung jawab sosial yang dapat dilakukan oleh siapa saja yang siap dan mampu menjalankan peran tersebut.²¹

Tentunya istri yang ikut bekerja dalam memenuhi ekonomi

²⁰ *Ibid.*, hlm. 50.

²¹ Mufidah CH, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 131.

keluarga memiliki dampak positif dan negatif di berbagai pihak. Adapun dampak yang terjadi, adalah:²²

1. Dampak Negatif

- a. Seorang istri atau ibu tidak selalu ada jika pada saat penting dibutuhkan, misalnya saat si anak mendadak sakit, jatuh, ataupun kecelakaan.
- b. Tidak sepenuhnya kebutuhan anggota keluarganya dapat terpenuhi, misalnya suami ingin merasakan masakan istri dan seorang anak ingin menceritakan pengalamannya saat di sekolah.
- c. Seorang istri atau ibu karena bekerja sehingga menjadi lelah, dengan demikian tidak ada energi lagi untuk bermain dengan anak.

2. Dampak Positif

- a. Bekerjanya seorang istri atau ibu mempunyai dampak positif terhadap rasa harga dirinya dan sikap terhadap diri sendiri.
- b. Istri atau Ibu lebih merasakan kepuasan hidup, dimana ia bisa membantu perekonomian keluarga.
- c. Pada umumnya istri yang bekerja akan menunjukkan penyesuaian pribadi dan sosial yang lebih baik.

²² S.C. Utami Munandar, *Emansipasi dan Peran*, hlm. 48.

Dalam realitas kehidupan masyarakat yang telah mengalami perubahan, terutama fenomena pemenuhan kebutuhan keluarga dan upaya-upaya untuk mempertahankan hidup keluarga, meningkatnya kebutuhan terhadap pendidikan dan kesehatan, maka pencari nafkah tunggal sesungguhnya bukan masalah jika telah mencukupi kebutuhan keluarga, sehingga dapat menciptakan kehidupan sejahtera dan sakinah. Namun, jika pencari nafkah tunggal tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga, maka dalam keluarga telah terjadi pergeseran dimana siap atau tidak siap, mampu atau tidak mampu istri mengambil peran produktif di luar tugas reproduksinya di wilayah domestik.²³

Di lihat dari fungsi intern dan ekstern, seorang istri mempunyai dua peranan penting, yaitu:

1. Sebagai ibu dalam keluarga dan istri dalam hubungan rumah tangga, yang disebut fungsi intern.
2. Sebagai warga negara dalam hubungannya dengan hak-hak dalam bidang sipil dan politik, termasuk perlakuan terhadap wanita dalam partisipasi tenaga kerja, yang disebut fungsi ekstern.

Dalam konsep perkawinan yang masih tradisional, pembagian tugas dan peran suami istri masih berlaku. Konsep ini lebih mudah dilakukan karena segala urusan rumah tangga dan pengasuhan anak

²³ *Ibid.*, hlm. 132.

menjadi tanggung jawab istri, sedangkan suami bertugas mencari nafkah. Namun, tuntutan perkembangan kini telah semakin mengaburkan pembagian tugas tradisional tersebut. Kenyataan terus meningkatnya kecenderungan pasangan yang sama-sama bekerja membutuhkan keluwesan pasangan untuk melakukan pertukaran atau berbagi tugas dan peran baik untuk urusan mencari nafkah maupun pekerjaan domestik.²⁴

Tuntutan zaman yang semakin modern seperti saat ini membuat setiap individu harus mampu menyesuaikan dengan arus modernisasi yang semakin maju. Kebutuhan akan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan sehari-hari seperti sandang, pangan dan papan terus mengalami perkembangan sehingga sudah menjadi suatu kebutuhan pokok yang harus terpenuhi. Seorang istri yang memiliki keahlian dan keterampilan yang tidak boleh disia-siakan, menjadi salah satu alasan mengapa seorang istri ikut berperan dalam mencari nafkah untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Memang hal tersebut akan memberikan efek yang kurang baik bagi keluarganya khususnya anak dan suaminya, dimana anak dan suami tidak mendapatkan pelayanan yang baik dari seorang ibu dan istri. Namun, apabila terjalin kerjasama yang baik antara suami dan istri dalam urusan rumah tangga dan mencari nafkah tentunya akan menimbulkan dampak yang baik bagi keluarganya. Komunikasilah menjadi hal yang utama dalam melaksanakan hal tersebut.

²⁴ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga*, hlm. 10.

4. Tinjauan Tentang Kesetaraan Gender

Gender diartikan sebagai pembedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari konstruksi sosial budaya.²⁵ Selain itu juga gender adalah suatu konsep kultural yang dipakai untuk membedakan peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara pria dan wanita.²⁶

Berbeda dengan kesetaraan gender yang diartikan sebagai suatu keadaan dimana perempuan dan laki-laki sama-sama menikmati status, kondisi, atau kedudukan yang setara, sehingga terwujud secara penuh hak-hak dan potensinya bagi pembangunan di segala aspek kehidupan berkeluarga, berbangsa dan bernegara. Kesetaraan gender juga dapat diartikan sebagai persamaan akses, peluang, partisipasi, kontrol dan manfaat yang sama antara pria dan wanita.²⁷

Pada kalangan masyarakat, biasanya mereka sangat awam dengan istilah kesetaraan gender ini. Namun, kesetaraan gender ini bukan berarti persamaan kondisi antara pria dan wanita sehingga dalam segala hal pria dan wanita dituntut untuk berperilaku sama. Kesetaraan gender lebih kepada bagaimana fungsi dan peran antara pria dan wanita dapat dijadikan sebagai sebuah peluang dan manfaat bagi seorang pria dan wanita

²⁵ Elaine Showalter, *Speaking Of Gender*, (New York: Routledge, 1989), hlm. 3.

²⁶ Siti Musdah Mulia, *Islam Menggugat Poligami*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 4.

²⁷ Uni Marni Malay, “Kedudukan Perempuan dan Kesetaraan Gender dalam Pandangan Islam”, <http://www.kompasiana.com/marnimalay/kedudukan-perempuan-dan-kesetaraan-gender-dalam-pandangan-islam.552906d86ea8340a148b457f>.

tersebut. Maksudnya, antara pria dan wanita memang telah memiliki kodrat yang diberikan Allah atas dirinya masing-masing dan itu memang tidak bisa di samakan antara pria dan wanita. Contohnya, Pria memiliki kodrat berjenis kelamin pria dan wanita juga memiliki kodrat berjenis kelamin wanita dan kodrat dari jenis kelamin ini tidak bisa disamakan, karena memang pada dasarnya jenis kelamin yang mereka miliki tersebut tidak bisa digantikan.

Berbeda dengan fungsi dan peran yang mereka miliki, meskipun kebanyakan pada sebuah keluarga seorang pria memiliki peran mencari nafkah, sedangkan seorang wanita berperan dalam mengurus rumah tangga, namun nampaknya memang telah terjadi transformasi fungsi dan peran antara pria dan wanita yang dimana seorang wanita harus mampu beradaptasi akibat tekanan ekonomi yang menuntut perempuan juga berperan dalam mencari nafkah sehingga memberikan peluang bagi wanita tersebut untuk bekerja agar memberikan manfaat bagi keluarganya.

5. Tinjauan Tentang Wanita Bekerja Dalam Islam

Syariat Islam tidak melarang seorang wanita itu ikut bekerja selama pekerjaannya masih dalam kondisi dan alasan yang wajar dan tentunya dengan seizin suami, untuk membantu perekonomian keluarga. Memang alasan tersebut seringkali menjadi suatu alasan yang umum ditemui ketika kita melihat seorang wanita rela ikut membanting tulang seperti suaminya. Namun tentunya hal ini sering menjadi sebuah

pandangan yang negatif bagi masyarakat. Belum lagi dampak yang akan terjadi pada keluarganya jika seorang istri yang seharusnya mengurus rumah tangga, mengurus anak dan melayani suami tetapi sang istri juga harus mencari nafkah tambahan untuk keluarganya.

Namun, ini semua bukan berarti seorang istri tidak diperbolehkan untuk bekerja, dalam islam sendiri terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi ketika sang istri juga ikut bekerja.²⁸

- a. Mendapatkan izin dari sang suami.
- b. Tidak berbaur, berdesak-desakan dan saling pandang dengan pria.
- c. Tidak berpengaruh negatif bagi kehidupan rumah tangganya.

Rumah tangga merupakan hal yang utama bagi wanita, karena di situlah wanita dapat berperan sebagai istri, ibu sekaligus pengatur rumah tangganya. Namun, ditekankan lagi bahwa bukan berarti wanita tidak diperbolehkan untuk bekerja. Wanita juga mempunyai hak dan kesempatan berkarier selama tidak melalaikan fungsi dan kedudukannya sebagai ibu atau istri. Sebagai ibu rumah tangga, hukumnya wajib karena ia akan dimintai tanggung jawabnya kelak. Sedangkan mencari nafkah tidak ada kewajiban walaupun dibolehkan untuk membantu ekonomi suami. Dengan demikian seorang perempuan mau tidak mau harus berperan ganda jika ia memilih untuk bekerja dan nantinya kelak akan dimintai pertanggung

²⁸ Nadlifah, *Wanita Bertanya Islam Menjawab: Kupas Tuntas Permasalahan Seputar Wanita*, (Yogyakarta: Qudsi Media, 2011), hlm. 126.

jawabannya atas rumah tangganya, sebagaimana sabda Rasulullah saw: *“Seorang wanita adalah pemimpin rumah tangga suaminya dan mengurus anak-anaknya, serta kelak akan dimintai tanggung jawabnya terhadap apa yang dipimpinya.”*²⁹

Dengan demikian, jelas bahwa seorang perempuan yang memutuskan untuk bekerja membantu peningkatan ekonomi keluarga otomatis langsung memiliki peran ganda. Terlebih lagi mereka harus tetap bertanggung jawab pada urusan rumah tangganya, dari melayani suami, mengurus dan mendidik anak hingga mengatur pengeluaran keluarga karena memang inilah tugas utama mereka seorang perempuan yang telah menjadi seorang istri, namun jika keduanya dapat berjalan dengan baik pula ini akan berpengaruh bagi kesejahteraan keluarga.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan

²⁹ Muhammad Koderi, *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*, (Jakarta: Gema Insani 1999), hlm. 56.

untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.³⁰

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang tulisan, ucapan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.³¹

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Pujokusuman khususnya RW 05. Alasan peneliti memilih Kampung Pujokusuman RW 05 ini sebagai tempat penelitian karena selain peneliti ingin memperkenalkan kampung kelahiran, juga Kampung Pujokusuman RW 05 ini memiliki banyak perempuan yang produktif dan semangat kerja dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

³⁰ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 24.

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 19.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Di dalam interaksi itu peneliti berusaha mengungkap gejala yang sedang diteliti melalui kegiatan tanya jawab.³²

Dalam metode ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu pewawancara boleh mengajukan pertanyaan secara meloncat-loncat dari waktu ke waktu yang lain, atau dari topik yang satu ke topik yang lainnya.³³ Metode wawancara ini akan digunakan agar tercipta suasana yang akrab dan terbuka sehingga lebih mudah dalam mendapatkan data mengenai bagaimana peran atau kontribusi para ibu-ibu rumah tangga yang berperan mencari nafkah dan juga mengurus rumah tangga demi kesejahteraan keluarga.

Dalam wawancara ini, wawancara akan ditujukan pada Ibu Rumah Tangga khususnya yang bekerja di Kampung Pujokusuman

³² Yulius Slamet, *Metode Penelitian Sosial*, (Surakarta: LPPUNS dan UNS Press, 2008), hlm. 101.

³³ *Ibid.*, hlm. 105.

RW 05, yaitu Ibu Karmi, Ibu Erni, Ibu Yuni, Ibu Suti, Ibu Jujuk, Ibu Uci dan Ibu Thiweq.

b. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.³⁴

Dalam metode observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat langsung dalam keseharian informan.³⁵

Peneliti mengobservasi kegiatan dan aktivitas dari Ibu Rumah Tangga khususnya yang bekerja untuk meningkatkan ekonomi keluarga di Kampung Pujokusuman RW 05.

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm. 32.

³⁵ *Ibid*, hlm. 33.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶

Disini peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi agar lebih dapat dipercaya.

Dalam dokumentasi ini menggunakan data-data kependudukan dan arsip yang diperoleh dari Rwdan RT setempat. Kemudian juga dokumentasi yang berbentuk gambar yang diambil secara pribadi.

4. Keabsahan Data

a. Trianggulasi Data

Trianggulasi data bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁷

Trianggulasi data digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 82.

³⁷ *Ibid*, hlm. 83.

5. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik pemilihan informan yang dapat digunakan, pertama *probability sampling* yang terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, dan *cluster sampling*. Sedangkan yang kedua *nonprobability sampling*, yang terdiri dari *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling incidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh* dan *snowball sampling*.³⁸

Kemudian dalam penelitian ini, untuk menentukan siapa informan yang akan dipilih, menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³⁹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah:

- a. 7 Ibu Rumah Tangga yang bekerja di Kampung Pujokusuman sebagai informan utama yang dimana mereka yang melakukan

³⁸ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", hlm. 52.

³⁹ *Ibid*, hlm. 54.

peran sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja, yaitu Ibu Karmi, Ibu Yuni, Ibu Suti, Ibu Jujuk, Ibu Uci, Ibu Erni dan Ibu Thiweq.

- b. RW 05 dan RT 19, 20, 21, dan 22, untuk menggali data mengenai Kampung Pujokusuman.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lain agar mudah dibaca diinterpretasikan.⁴⁰ Dalam analisis data penelitian, yang digunakan, yaitu analisis data kualitatif dengan membaca data yang diolah dan data tersebut tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat.

Proses analisis data menggunakan tiga sub proses yang saling berhubungan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Adapun penjelasannya, yaitu:⁴¹

a. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁴⁰ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm. 63.

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 92-99.

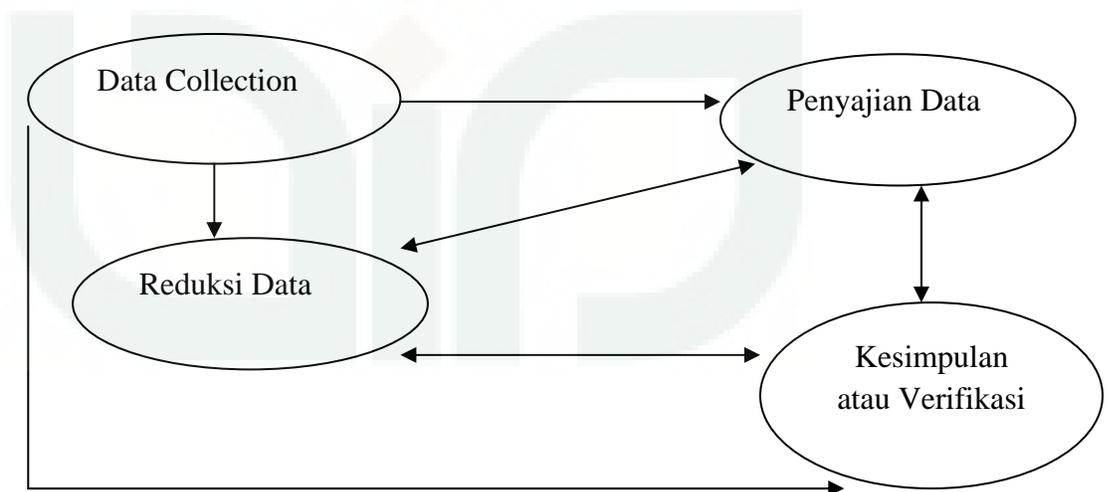
b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Adapun langkah-langkah analisis data dapat dilihat dari bagan di bawah ini:⁴²



⁴² *Ibid*, hlm. 92.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat sub bab sebagai perinciannya. Adapun rincian sistematika pembahasan, sebagai berikut:

Bab I, yaitu pendahuluan. Dalam bagian ini penulis menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan tentang keadaan geografis dan tentang potret demografi masyarakat Kampung Pujokusuman khususnya RW 05.

Bab III, menjelaskan tentang peran para Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga, yang terdiri dari peran ibu rumah tangga di Kampung Pujokusuman RW 05 dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan kendala yang dihadapi ketika Ibu Rumah Tangga di Kampung Pujokusuman RW 05 memiliki peran sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja.

Bab IV, bagian ini adalah bagian penutup atau bagian akhir dari pembahasan penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran beserta lampiran-lampiran dan foto/dokumentasi penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, bahwasannya dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Peran Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Kampung Pujokusuman RW 05 ini tidak sebatas perannya sebagai Ibu Rumah Tangga saja, namun bagaimana mereka juga berperan sebagai ibu, istri, anggota masyarakat dan sebagai motivator dalam keluarganya untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Kemudian juga berbagai alasan yang menuntut Ibu Rumah Tangga di Kampung Pujokusuman RW 05 untuk bekerja, seperti suami tidak bekerja, *single parent*, rendahnya pendapatan suami, sehingga membuat Ibu Rumah Tangga harus berjuang dengan bekerja agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.
2. Dalam menjalankan peran sebagai Ibu Rumah Tangga dan juga bekerja, mereka memiliki kendala, yaitu kendala waktu dan anak. Namun mereka tetap bisa mengatasinya dengan manajemen waktu, yaitu mengatur waktunya sebaik mungkin agar pekerjaan rumah

tangga dapat terselesaikan ketika mereka harus meninggalkan rumah untuk bekerja, dan menitipkan anaknya kepada nenek dan kakek. Meskipun kendala yang dialami tersebut dapat memberikan dampak negatif dan positif, namun tetap dapat memberikan dampak positif, yaitu dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Alasan utama Ibu Rumah Tangga di kampung Pujokusuman RW 05 bekerja, yaitu untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dalam keluarga mereka. Meskipun mereka harus berjuang dengan bekerja menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarganya, Ibu Rumah Tangga di Kampung Pujokusuman ini dapat memberikan sumbangan bagi ekonomi keluarga, sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga, dari yang mereka belum mampu memenuhi kebutuhan dan akhirnya mereka dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka maupun kebutuhan sehari-hari seperti listrik, air dan makan sehari-hari.

Peran sebagai Ibu Rumah Tangga dan juga bekerja yang disandang para Ibu Rumah Tangga di Kampung Pujokusuman RW 05 harus bisa dilaksanakan secara seimbang sesuai dengan tugas dan kewajibannya. Sehingga peran Ibu Rumah Tangga di Kampung Pujokusuman RW 05 ini tidak bisa dianggap sesuatu hal yang kecil, karena Ibu Rumah Tangga ini memiliki berbagai peran yang penting untuk suami, anak, keluarga, masyarakat dan tentunya ekonomi untuk mewujudkan suatu kesejahteraan keluarga.

B. Saran

1. Bagi Ibu Rumah Tangga yang bekerja untuk meningkatkan perekonomian keluarga, tidak usah takut untuk memutuskan bekerja, selagi suami mengizinkan dan juga urusan rumah tangga dan anak dapat dibagi waktunya dengan baik. Karena seorang istri yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga sedikit banyak dapat memberikan sumbangan bagi ekonomi keluarganya.
2. Kebijakan pemerintah, dimana agar lebih bisa adil dan bijaksana dalam menempatkam pekerjaan bagi kaum wanita sesuai dengan kodratnya dan sesuai dengan keterampilan dan keahlian mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- CH, Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Djoharwinarli, Sri, *Dilema Kesetaraan Gender: Refleksi dan Respons Praksis*, Yogyakarta: Center For Politics and Government Fisipol UGM, 2012.
- Hawari, Dadang, *Penyiksaan Fisik dan Mental dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2009.
- Huda, Miftachul, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Kampung Pujokusuman, *Sekelumit Peran Kampung Pujokusuman dalam Perjuangan Bangsa Indonesia*, Yogyakarta: Panitia Hut Ke-50 Kemerdekaan Republik Indonesia kampung Pujokusuman, 1995.
- Koderi, Muhammad, *Bolehkah Wanita Menjadi Imam Negara*, Jakarta: Gema Insani 1999.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989.
- Mulia, Siti Musdah, *Islam Menggugat Poligami*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Munandar, S.C. Utami, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia: Suatu Tinjauan Psikologis*, Jakarta: UI-Press, 1985.
- Nadlifah, *Wanita Bertanya Islam Menjawab: Kupas Tuntas Permasalahan Seputar Wanita*, Yogyakarta: Qudsi Media, 2011.
- Noor, Faried Ma'ruf, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, Bandung: PT Al-Ma'arif, 1983.

- Prabuningrat, Sitoresmi, *Sosok Wanita Muslimah: Pandangan Seorang Aktris*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1997.
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Setiono, Kusdiratri, *Psikologi Keluarga*, Bandung: Alumni, 2011.
- Showalter, Elaine, *Speaking Of Gender*, New York: Routledge, 1998.
- Slamet, Yulius, *Metode Penelitian Sosial*, Surakarta: LPPUNS dan UNS Press, 2008.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 1985.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Cet. 3, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Suwondo, Nani, *Kedudukan Wanita Indonesia dalam Hukum dan Masyarakat*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981.
- Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 11, Tahun 2009, Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat 1.
- Wolfman, Brunetta .R., *Peran Kaum Wanita: Bagaimana Menjadi Cakap dan Seimbang dalam Aneka Peran*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1994.

SKRIPSI

- Anisa Sujarwati, *Peran Perempuan dalam Perekonomian Rumah Tangga di Desa Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulonprogo*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013).
- Hajjah Mursidah, *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Terhadap Ibu-Ibu Muslim Yang Bekerja Di Luar Rumah Desa Banguntapan Bantul Yogyakarta)*, skripsi tidak diterbitkan,

(Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004).

Inti Maya, *Peran Perempuan dalam Ekonomi Rumah Tangga*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013).

Loveis Rahmawati, *Peranan Perempuan dalam Ekonomi Keluarga Petani di Desa Puro, Kecamatan Karangmalang, Kabupaten Sragen*. Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2005).

Nikyeni Dwi Augustini, *Peran Perempuan dalam Ekonomi Keluarga*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013).

INTERNET

Uni Marni Malay, “Kedudukan Perempuan dan Kesetaraan Gender dalam Pandangan Islam”, <http://www.kompasiana.com/marnimalay/kedudukan-perempuan-dan-kesetaraan-gender-dalam-pandangan-islam.552906d86ea8340a148b457f>.

Daftar Informan

No	Nama	Alamat	Pekerjaan
1	Ibu Endang Siswanto	RT 22	Ibu RW 05
2	Bapak Anjar	RT 19	Bapak RT 19
3	Ibu Indri Mastuti	RT 20	Ibu RT 20
4	Bapak Daroni	RT 21	Bapak RT 21
5	Bapak Budi Triono	RT 22	Bapak RT 22
6	Ibu Suti	RT 20	PRT
7	Ibu Erni	RT 19	Kasir Pembayaran Listrik
8	Ibu Karmi	RT 20	Buruh Cuci
9	Ibu Yuni	RT 22	Kasir Toko
10	Ibu Jujuk	RT 21	Berjualan Pulsa
11	Ibu Uci	RT 20	Membuka Warung Kelontong
12	Ibu Thiweq	RT 20	Berjualan Bakmi Jawa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : Azmia Naufala Zahra
Tempat/Tgl. Lahir : Yogyakarta, 11 September 1992
Alamat : Pujokusuman MG 1/ 489, Yogyakarta.
Nama Ayah : Ir. H. Muhammad Shaleh
Nama Ibu : Dra. Pujiati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- | | |
|----------------------------------|------------------|
| a. TK Pujokusuman | Lulus Tahun 1999 |
| b. SD Pujokusuman 1 | Lulus Tahun 2005 |
| c. SMP N. 10 YOGYAKARTA | Lulus Tahun 2008 |
| d. SMA N. 4 PONTIANAK | Lulus Tahun 2011 |
| e. UIN Sunan Kalijaga YOGYAKARTA | Masuk Tahun 2011 |

C. Prestasi /Penghargaan

1. Juara 1 Pencak Silat Se-DIY Tahun 2004

D. Pengalaman Organisasi

1. Hugo Hatta DIY 2013-2014
2. Save Children Indonesia 2015-sekarang

Yogyakarta, 28 Mei 2015

Azmia Naufala Zahra

Pedoman Wawancara

A. Wawancara pada Ibu Rumah Tangga yang bekerja

1. Apa pekerjaan Ibu?
2. Motivasi apa yang melatar belakangi ibu untuk bekerja?
3. Sejak kapan ibu juga turut bekerja?
4. Bagaimana tanggapan ibu mengenai pernyataan bahwa peran atau tugas utama wanita adalah sebagai Ibu Rumah Tangga?
5. Bagaimana tanggapan suami/keluarga dengan ikut sertanya ibu bekerja/mencari nafkah?
6. Apakah peran ganda tersebut menjadi beban tersendiri bagi ibu?
7. Sejauh mana suami ibu mendukung ibu dalam bekerja?
8. Bagaimana ibu membagi waktu antara bekerja dan mengurus rumah tangga?
9. Apakah kendala yang ibu alami dengan memiliki peran ganda ini?
10. Apakah pendapatan dari ibu bekerja dapat membantu perekonomian keluarga?
11. Apakah dengan turut bekerjanya ibu, kebutuhan dalam keluarga dapat terpenuhi?
12. Apakah ibu sering meluangkan waktu untuk bertukar pikiran dengan keluarga terutama bagi anak-anak?
13. Ketika ibu bekerja, apakah ada kerjasama antara ibu dengan suami dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga?
14. Bagaimana pandangan ibu tentang seorang istri yang bekerja?

B. Wawancara bagi RW dan RT setempat

1. Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi Kampung Pujokusuman?
2. Bagaimana kondisi pendidikan dan keagamaan di Kampung Pujokusuman?

3. Bagaimana letak geografis dan demografi Kampung Pujokusuman?
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai seorang perempuan (istri) bekerja mencari nafkah untuk membanu perekonomian keluarga?



SURAT PERNYATAAN BEBAS PUSTAKA
DI LUAR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Azmia Naufala Zahra

NIM : 11250089

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Tanggal Lulus : 15 Juni 2015

Alamat Asal : Pujokusuman MG 1/ 489, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak mempunyai pinjaman buku di perpustakaan UGM, UNY, BATAN Yogyakarta, Perpustakaan Daerah (perpusda) Yogyakarta dan perpustakaan lainnya.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya siap menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Juni 2015

Yang menyatakan



Azmia Naufala Zahra
11250089